

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* YANG DIMODERASI OLEH
LITERASI KEUANGAN**

Ringkasan Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Giove Morris Ardjodi

3222 32074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* YANG DIMODERASI OLEH LITERASI KEUANGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

GIOVE MORRIS ARDJODI

Nomor Induk Mahasiswa: 322232074

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Penguji

Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 5 Februari 2025
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*, serta mengeksplorasi peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i pengguna Shopee *Paylater* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui kuesioner berbasis Google Form yang didistribusikan kepada 100 responden. Teknik analisis data melibatkan uji regresi moderasi menggunakan Macro Hayes PROCESS pada software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*, dengan nilai t statistik sebesar 0,0938 dan probabilitas 0,2393. Namun, literasi keuangan terbukti memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* secara signifikan dengan nilai koefisien interaksi sebesar -0,2201, nilai t hitung -2,5310, dan probabilitas 0,0130. Efek moderasi negatif ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memperlemah pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*. Konsumen dengan literasi keuangan tinggi lebih sensitif terhadap tingkat suku bunga, sedangkan mereka dengan literasi keuangan rendah cenderung tidak terpengaruh oleh variabel tersebut.

Kata kunci: tingkat suku bunga, literasi keuangan, keputusan penggunaan Shopee *Paylater*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of interest rates on the decision to use Shopee Paylater and to explore the role of financial literacy as a moderating variable in this relationship. The research was conducted among university students who use Shopee Paylater in the Special Region of Yogyakarta Province, employing a quantitative approach. Data were collected through a Google Form-based questionnaire distributed to 100 respondents. The data analysis technique involved moderation regression testing using the Macro Hayes PROCESS tool in SPSS 26 software. The results show that interest rates do not have a significant effect on the decision to use Shopee Paylater, with a t -statistic value of 0.0938 and a probability of 0.2393. However, financial literacy significantly moderates the effect of interest rates on the decision to use Shopee Paylater, with an interaction coefficient value of -0.2201, a t -statistic value of -2.5310, and a probability of 0.0130. This negative moderation effect indicates that financial literacy weakens the influence of interest rates on the decision to use Shopee Paylater. Consumers with higher financial literacy are more sensitive to interest rates, while those with lower financial literacy tend to be unaffected by this variable.

Keywords: interest rate, financial literacy, decision to use Shopee Paylater.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam kehidupan modern, termasuk dalam dunia perdagangan. Salah satu inovasi pembayaran yang semakin populer adalah Shopee *Paylater*, yaitu skema pembiayaan dimana konsumen dapat berbelanja dan melakukan pembayaran di kemudian hari dengan sistem cicilan. Penggunaan Shopee *Paylater* tidak terlepas dari tantangan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah ukuran dari pemahaman individu tentang konsep keuangan, serta kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini memberikan landasan bahwa dalam konteks layanan Shopee *Paylater*, tingkat suku bunga bukan satu-satunya variabel yang mempengaruhi keputusan konsumen.

Literasi keuangan yang baik diharapkan dapat menjadi moderasi yang mengurangi potensi risiko gagal bayar dan meningkatkan kesadaran konsumen terhadap keputusan finansial mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penyedia layanan keuangan digital dalam merumuskan strategi suku bunga yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dan akademisi yang memiliki minat terhadap topik terkait tingkat suku bunga, layanan Shopee *Paylater*, serta literasi keuangan. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian akademis di bidang ekonomi dan keuangan digital, khususnya terkait dengan perilaku konsumen dalam era teknologi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis (1989) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh pandangan mengenai manfaatnya (*perceived usefulness*) serta tingkat kemudahan penggunaannya (*perceived ease of use*). TAM membantu menjelaskan bagaimana tingkat suku bunga dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan layanan *Shopee Paylater*.

Kredit Bank (Cicilan)

Menurut Sudarsono dan Edilius SKAN (2001: 69), kredit adalah kesepakatan antara kreditur dan debitur yang memungkinkan pembayaran dilakukan secara mencicil di kemudian hari. Kasmir (2000: 72) mendefinisikan kredit sebagai proses memperoleh barang atau dana dengan pelunasan sesuai kesepakatan. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah mekanisme pembiayaan yang memungkinkan pembayaran atau pelunasan dilakukan secara bertahap sesuai perjanjian.

Tingkat Suku Bunga Kredit (Cicilan)

Bunga kredit merupakan kompensasi yang diberikan nasabah kepada bank (Badaruddin 2016). Kasmir (2000:7), menjelaskan bahwa bunga kredit sebagai biaya yang dibebankan kepada debitur. Sementara itu, Karl dan Fair (2001:635) menyebut suku bunga sebagai biaya tahunan dari pinjaman yang dinyatakan dalam persentase, diperoleh dengan membagi bunga tahunan dengan jumlah pokok.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keputusan Penggunaan

Jamilah dan Hadi (2018) mendefinisikan keputusan penggunaan dijadikan sebagai tahap dimana konsumen memilih untuk menggunakan produk atau jasa di antara berbagai alternatif. Proses pengambilan keputusan dimulai dengan kesadaran akan kebutuhan (Schiffman dan Kanuk, 2004). Setelah menyadari kebutuhan, konsumen mencari informasi mengenai produk yang diinginkan. Setelah pembelian, konsumen akan mengevaluasi kepuasan mereka terhadap keputusan yang diambil, dan proses ini akan berulang sampai mereka merasa puas (Sutisna, 2002).

Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*

Dalam konteks penggunaan layanan Shopee *Paylater*, teori keputusan penggunaan dari Jamilah dan Hadi (2018) dapat diaplikasikan pada proses konsumen dalam memilih layanan Shopee *Paylater* di antara berbagai alternatif metode pembayaran. Konsumen melalui tahap memilih Shopee *Paylater* sebagai opsi pembayaran berdasarkan keunggulan yang dianggapnya lebih sesuai dibanding alternatif lain, seperti kartu kredit atau pembayaran tunai.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan, dan keterampilan individu maupun masyarakat, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak (Hamzah 2019). Literasi keuangan merupakan salah satu aspek modal manusia yang berperan dalam kegiatan keuangan guna meningkatkan kepuasan hidup dari konsumsi yang dilakukan (Kebede (2015) dalam (Widiastuti, C and Santoso 2017)).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*.

Tingkat suku bunga diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan Shopee *Paylater*. Semakin tinggi tingkat bunga cicilan, semakin besar kemungkinan konsumen merasa ragu atau mempertimbangkan kembali penggunaan Shopee *Paylater*.

H1: Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*.

Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*.

Literasi keuangan didefinisikan oleh Vitt et al. (2000) Kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai situasi keuangan pribadi yang berpengaruh pada kesejahteraan finansial. Pengetahuan keuangan yang memadai membantu individu memahami implikasi dari tingkat bunga cicilan dan membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait penggunaan kredit (Listari 2015). Keputusan konsumen untuk menggunakan Shopee *Paylater* tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga cicilan, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam memahami risiko finansial dan konsekuensi jangka panjangnya.

H2: Literasi Keuangan Memoderasi Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh tingkat suku bunga cicilan dan literasi keuangan digital terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Shopee *Paylater* dengan literasi keuangan sebagai faktor yang memoderasi hubungan tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari 21 Oktober 2024 hingga 7 Januari 2025.

Sampel dan Data Penelitian

Sampel terdiri dari mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta yang pernah menggunakan Shopee *Paylater* minimal sekali sebagai metode pembayaran. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu yaitu sebuah metode yang dalam menentukan pemilihan sampel telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Analisis Variabel Moderasi dengan *PROCESS Macro Hayes*

Metode Macro Hayes dengan menu PROCESS pada SPSS merupakan pendekatan yang efektif untuk menguji variabel moderasi dalam model regresi. Variabel moderasi berperan dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu model. Menurut (Rahadi and Farid 2021), PROCESS adalah alat macro yang dikembangkan oleh Andrew F. Hayes dan dapat diinstal di SPSS.

Uji Validitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ghozali (2018), validitas suatu kuesioner dinilai melalui uji validitas yang bertujuan untuk memastikan apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan df (*degree of freedom*) = $n-2$. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel atau jika nilai signifikansi setiap indikator kurang dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksud. Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi tingkat konsistensi internal dan reliabilitas instrumen tersebut.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Simultan (Uji-F)

Uji Simultan atau uji F digunakan untuk menguji sejauh mana semua variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) dalam uji F menyatakan bahwa semua variabel independen dalam model regresi tidak dapat menjelaskan variasi nilai variabel dependen. Sementara itu, hipotesis alternatif (H_A) menyatakan bahwa semua variabel independen dalam model regresi dapat menjelaskan variasi nilai variabel dependen.

Koefisien Determinan (R^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Sugiyono (2019:241), koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel X (independen) mempengaruhi variabel Y (dependen). Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel X lebih baik dalam menjelaskan variabel Y. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kontribusi semua variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar antara 0 hingga 1.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) dalam uji t menyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan diambil dengan dua metode yaitu membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel, H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh. Jika t hitung $<$ t tabel, H_0 diterima, berarti tidak berpengaruh. Dan membandingkan nilai signifikansi uji t dengan tingkat signifikansi (α). Jika nilai signifikansi uji t $<$ α , H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh. Jika nilai signifikansi uji t $>$ α , H_0 diterima, berarti tidak berpengaruh.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karakteristik responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu usia, jenis kelamin, dan uang saku bulanan.

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
19-21 tahun	8	8%
22-24 tahun	37	37%
25-27 tahun	54	54%
>28 tahun	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	65	65%
Perempuan	35	35%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Uang Saku Bulanan	Jumlah Responden	Persentase
Kurang dari Rp 1.000.000	1	1%
Rp1.000.000-Rp1.999.000	20	20%
Rp2.000.000-Rp4.999.000	75	75%
Lebih dari Rp5.000.000	4	4%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Validitas

Dalam proses penelitian ini, validitas pertanyaan dalam kuesioner diverifikasi melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan sampel sejumlah 100 orang, terdapat 98 df (*degree of freedom* = 100 - 2). Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,1966. Oleh karena itu, pertanyaan pada kuesioner dianggap valid jika nilai r hitungnya melebihi 0,1966.

Tabel 4. 4
Uji Validitas Variabel Tingkat Suku Bunga (TSB)

Kode Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TSB1	0.666	0,1966	Valid
TSB2	0.670		Valid
TSB3	0.600		Valid
TSB4	0.770		Valid
TSB5	0.763		Valid
TSB6	0.717		Valid
TSB7	0.763		Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4. 5
Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (KP)

Kode Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KP1	0.549	0,1966	Valid
KP2	0.583		Valid
KP3	0.538		Valid
KP4	0.681		Valid
KP5	0.632		Valid
KP6	0.645		Valid
KP7	0.664		Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KP8	0.693		Valid
-----	-------	--	-------

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4. 6
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (LK)

Kode Pernyataan	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
LK1	0.586	0,1966	Valid
LK2	0.578		Valid
LK3	0.650		Valid
LK4	0.632		Valid
LK5	0.625		Valid
LK6	0.626		Valid
LK7	0.569		Valid
LK8	0.611		Valid
LK9	0.592		Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha mencapai atau lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan tingkat keandalan yang baik. Nilai Cronbach's alpha yang semakin mendekati 1 menunjukkan konsistensi internal instrumen yang semakin tinggi.

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Tingkat Suku Bunga (TSB)	0.834	> 0,70	Reliabel
Keputusan Penggunaan (KP)	0.774		Reliabel
Literasi Keuangan (LK)	0.786		Reliabel

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4.7 mengungkapkan bahwa variabel tingkat suku bunga (TSB), keputusan penggunaan (KP), dan literasi keuangan (LK) dalam penelitian ini semua dianggap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

reliabel. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai *Cronbach's alpha* untuk tiap variabel, yang semuanya lebih besar dari 0,70. Ini menandakan bahwa tanggapan dari responden terhadap kuesioner sangat konsisten.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur sejauh mana Tingkat Suku Bunga (TSB) dan Literasi Keuangan (LK) mampu menjelaskan variasi dalam Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* (KP).

Tabel 4. 8
Nilai Statistik Uji Simultan (Uji F)

Model Summary

<i>R-sq</i>	<i>F (HC0)</i>	<i>p</i>
0.6933	141.593	0.0000

Sumber: Data Diolah, 2025.

Diperoleh nilai *F* hitung sebesar 141,593 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas uji *F* lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga (TSB) dan Literasi Keuangan (LK) secara signifikan dapat menjelaskan variasi dalam Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* (KP).

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan Tingkat Suku Bunga (TSB) dan Literasi Keuangan (LK) dalam menjelaskan variasi Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* (KP). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi TSB dan LK dalam menjelaskan variasi KP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil perhitungan SPSS pada **Tabel 4.8** menunjukkan nilai R-sq sebesar 0,6933. Ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga (TSB) dan Literasi Keuangan (LK) secara bersama-sama menjelaskan 69,33% dari variasi dalam Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*. Variabel TSB dan LK mampu memberikan penjelasan yang cukup kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan Shopee *Paylater*.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh individu dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Nilai Statistik Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	Koef.	SE	t	p	Keterangan
H1: TSB → KP	0.0938	0.0792	1.1841	0.2393	Tidak Signifikan
H2: TSB*LK → KP	-0.2201	0.0870	-2.5310	0.0130	Signifikan
LK → KP	0.6320	0.1099	5.7479	0.0000	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025.

Tabel 4.9 di atas memperlihatkan nilai t hitung yang diperoleh masing-masing variabel Tingkat Suku Bunga (TSB) dan Literasi Keuangan (LK) yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*.

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan koefisien regresi Tingkat Suku Bunga (TSB) bertanda positif sebesar 0,0938 dengan nilai t hitung sebesar 1,1841 dan nilai probabilitas sebesar 0,2393. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat disimpulkan bahwa Tingkat Suku Bunga (TSB) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* (KP). Oleh karena itu, data penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*. Hipotesis pertama (H1) **tidak terbukti**.

2. Literasi Keuangan memoderasi Pengaruh Tingkat Bunga Cicilan Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*.

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan koefisien interaksi TSB*LK sebesar -0,2201 dengan nilai t hitung sebesar -2,5310 dan nilai probabilitas sebesar 0,0130. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (LK) memoderasi pengaruh Tingkat Suku Bunga (TSB) terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater* (KP). Data penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan memoderasi pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Penggunaan Shopee *Paylater*. Hipotesis kedua (H2) **terbukti**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada Bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* pada mahasiswa pengguna Shopee *Paylater* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan memoderasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater* dengan arah moderasi negatif.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee *Paylater*. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan Shopee *Paylater*. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa literasi keuangan lebih cocok dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian tentang pengambilan keputusan keuangan.

Saran

Bagi Perusahaan Penerbit Shopee *Paylater*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan Shopee untuk meningkatkan transparansi informasi terkait tingkat suku bunga pada fitur Shopee *Paylater*. Shopee sebaiknya menampilkan persentase bunga secara jelas di halaman pembayaran sebelum konsumen memutuskan untuk menggunakan layanan ini. Langkah ini bertujuan agar konsumen, terutama yang memiliki literasi keuangan rendah, lebih memahami total biaya yang harus ditanggung. Dengan informasi yang lebih transparan, kepercayaan konsumen terhadap Shopee dapat meningkat. Selain itu, Shopee juga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menambahkan fitur edukasi keuangan di dalam platformnya, seperti artikel pendek, video, atau notifikasi yang berisi tips mengelola kredit, memahami tingkat bunga, serta membuat keputusan finansial yang bijaksana. Edukasi ini diharapkan mampu membantu meningkatkan literasi keuangan pengguna dan menciptakan konsumen yang lebih sadar risiko. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman pengguna, tetapi juga tetap menjaga daya tarik promosi Shopee.

Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk memperkuat edukasi literasi keuangan di masyarakat. Kampanye literasi keuangan yang terfokus pada generasi muda, yang merupakan pengguna utama layanan *Paylater*, dapat dilakukan melalui media sosial, seminar, maupun kerja sama dengan platform digital seperti Shopee. Edukasi ini sebaiknya mencakup pemahaman tentang tingkat bunga, risiko kredit, dan pentingnya mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum membuat keputusan keuangan. Di samping itu, pemerintah diharapkan dapat mendorong regulasi yang mewajibkan platform penyedia layanan kredit digital untuk menampilkan informasi tingkat bunga dan total biaya secara lebih transparan kepada konsumen. Regulasi ini akan memastikan konsumen memiliki akses penuh terhadap informasi yang relevan dan dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih bijaksana.

Bagi Peneliti Selanjutnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi yang lebih komprehensif dengan menambahkan faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan penggunaan Shopee *Paylater*, seperti persepsi manfaat, persepsi risiko, kemudahan penggunaan, dan faktor eksternal seperti regulasi atau promosi. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menyoroti aspek kepercayaan terhadap platform digital, karena temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepercayaan konsumen terhadap Shopee cenderung memengaruhi keputusan penggunaan Shopee *Paylater* meskipun tingkat suku bunga tidak signifikan. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi strategi dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dalam memoderasi hubungan antara tingkat suku bunga dan keputusan konsumen, sehingga pemahaman lebih mendalam mengenai mekanisme literasi keuangan dapat memberikan wawasan baru tentang dampaknya terhadap adopsi layanan keuangan digital.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anbiya, J. S., & Renny. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Inti dan Kualitas Pelayanan Periferal Terhadap Keputusan Penggunaan Fasilitas Pinjaman Bank BRI Oleh Karyawan PDAM Cabang Bekasi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 245–266. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2085>
- Badaruddin. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Sungguminasa. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 12(1), 1–12.
- East Ventures (2009). East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2023. https://east.vc/id/reports/east-ventures-digital-competitiveness-index-2023/#report_download
Diakses 19 Oktober 2024
- Fadhilah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap minat menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPW Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 7(3), 1–7.
- Fadilah, N., Supriadin, N., & Razak, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Money Dengan Pemahaman Teknologi Sebagai Variabel Intervening Di Kota Kendari. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 346–357.
- Fajrussalam, H., Hartiani, D., & ... (2023). Analisis Pembayaran Paylater Dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aplikasi Shopee Menurut Perspektif Islam. *Attadib: Journal of ...*, 6(2), 265–290.

Ghozali, Ali Hasan. 2023. “Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan Dan Tingkat Bunga Terhadap Minat Berbelanja Menggunakan Fitur Shopee Paylater.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 12 (3): 11–17. <https://journal.student.uny.ac.id/ekonomi/article/view/22357>.

Hasanuddin, S. (2019). Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran jumlah kredit PT. Bank Tabungan Negara Persero Indonesia. Konsentrasi Perbankan, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, 6-25.

Hamzah, A. (2019). Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 175–187.

Kristanto, Didit. 2021. “Pengaruh Persepsi Manfaat Kesehatan Bersepeda Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Selama Pandemi COVID-19: Gaya Hidup Sehat Sebagai Variabel Mediasi.” *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22564>.

Listari, S. (2015). *Komunikasi Keuangan dan Penggunaan Produk dan Layanan Keuangan*. Desember, 13–39.

Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 22(2), 291–303.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>

Nainggolan, L. P. S. I., Abdullah, M. A.-F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Go Transit (Studi Kasus Stasiun Tanah Abang). *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(3), 1–16.

Otoritas Jasa Keuangan 2022. Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>

Diakses 21 Oktober 2024

Panjalu, Diditya Anugrah, and Elly Mirati. 2022. “Analisis Pengaruh Minat Pengguna Fitur PayLater Pada Aplikasi Shopee.” *Prosiding SNAM PNJ*, 10. <https://prosidinggold.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/download/5832/2880>

Putri, R. M. I. I. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Manfaat Shopee Paylater Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater di Platform Shopee dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi*. 7(2).

Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In *CV. Lentera Ilmu Mandiri* (Vol. 7, Issue 2).

Sari, D. A. (2015). Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Shopee *Paylater* Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>

Shopee Indonesia (2020). Bagaimana prosedur pembayaran menggunakan SPayLater. [https://help.shopee.co.id/portal/4/article/73455-\[SPayLater-Pembayaran\]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater](https://help.shopee.co.id/portal/4/article/73455-[SPayLater-Pembayaran]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater)

Diakses 31 Oktober 2024

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>

Sumner, M., Harison, J., & Elda, S. (2014). Pearson New International Edition. In *British Library Cataloguing-in-Publication Data*.

Widiastuti, C, T., & Santoso, A. (2017). Model Manajemen EDU–Finance untuk Meningkatkan Literasi Keuangan pada UMKM Kayu Kota Semarang. *Journal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 112–118.